

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Nurwitasari. (2015). Pengaruh Wisata Gastronomi Makanan Tradisional Sunda Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Bandung. *BARISTA*, 2(1), 92–102.
- Anisa, R. N & Salindri, Y. A (2018). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kemandirian Fiskal Daerah Kabupaten Pacitan (Pasca Penetapan Kawasan Geopark Gunung Sewu). *Kepariwisataan : Jurnal Ilmiah*, 12(2) , 35-44.
- Ayuningsih, S. F. (2017). Pelestarian Rawon Nguling Sebagai Nilai Tambah Pada Pengembangan Wisata Kuliner Tradisional Indonesia. *Majalah Ilmiah Institut STIAMI 14(1)* , 108-126.
- Darsiharjo, W. Kastolani., & G. N. P. Nayoan. (2016). Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram di Sungai Palayangan. *J. Manaj Resort dan Leis*, 13 (1), 24–35.
- Harsana, et al. 2018. Potensi Makanan Tradisional Kue Kolombeng sebagai Daya Tarik Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Home Economics Journal*, 1(2), 40-47.
- I. G. Pitana, & I. K. S. Diarta. (2019). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

- Istiqomah, & Andriyanto, I. (2017). Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis : Studi Pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus. *BISNIS* 5(2) , 383-406.
- Ketaren, Indra. (2017). *Gastronomi Upaboga Indonesia*. Jakarta: IGA Press.
- Kiswanto, A., & Wicaksana, S. R. (2016). Analisa Kesadaran Wisata Masyarakat Desa Wisata Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Terhadap Minat Kunjung Wisatawan. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah*, 10(02) , 1-6.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurti, Yevita. (2017). Kajian Makanan dalam Perspektif Antropologi. *Jurnal Antropologi: Isu-isu sosial budaya*, 19(01), 1-10.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, D. (2017). Nilai Budaya Batik Tasik Parahiyangan Sebagai Daya Tarik Wisata Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 14(2), 9-20.

- T. Kartika., & Z. Harahap (2019). The Culinary Development of Pempek As a Gastronomic Tourist Attraction in Palembang, Sumatera Selatan Tour. *Sci. J.*, 4 (2), 211–233.
- Wardiyanta. (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Zahrulianingdyah, A. (2018). Kuliner Sebagai Pendukung Industri Pariwisata. *Teknobuga 6(1)* , 1-9.